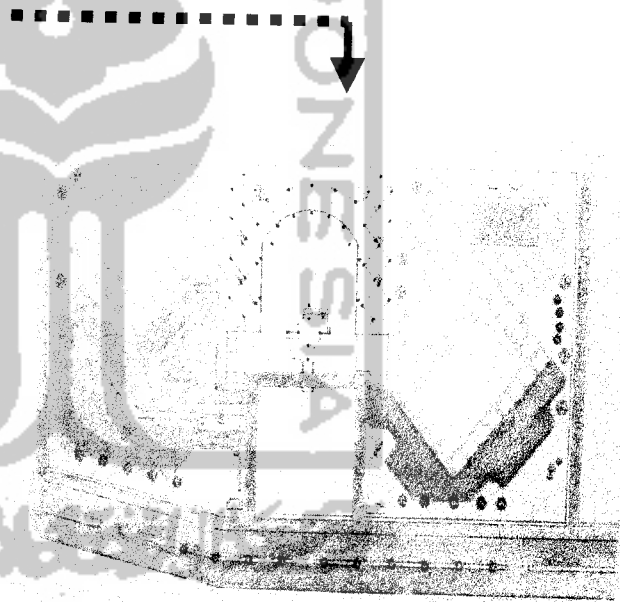


BAB III

DESAIN

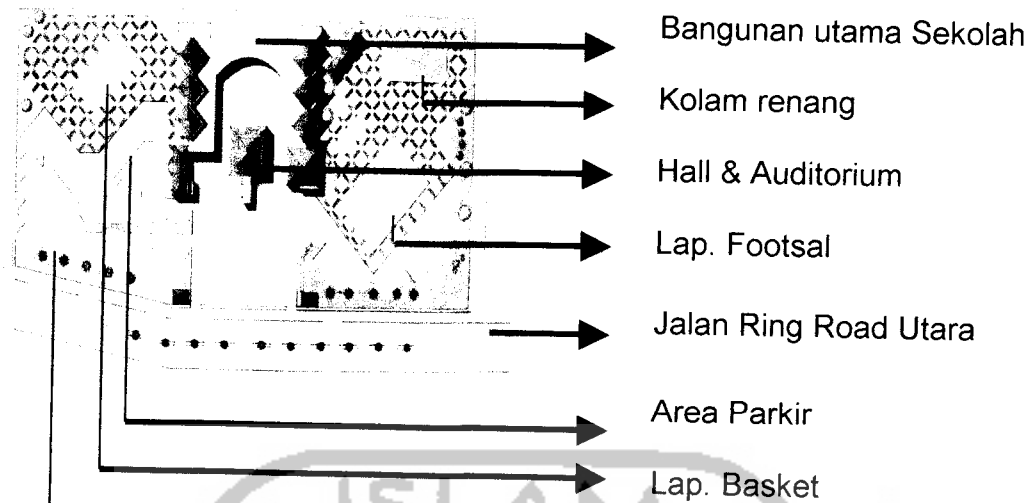
3.1 SITE PLAN

- Pola tata ruang rumah tradisional Jawa yang menjadi acuan dari pola tata ruang bangunan Jogjakarta International School.
 - Bentuk tata ruang yang terorganisir dan dibedakan atas jenis dan fungsi ruangnya.
- Terlihat pola tata ruang bangunan JIS sangat memiliki kesamaan dengan pola tatanan ruang bangunan rumah tradisional Jawa.
 - Ruang-ruang yang lebih privacy diletakkan agak kedalam bangunan dan ruang-ruang public diletakkan di depan dari site bangunan.



SITE PLAN

3.2 SITUASI



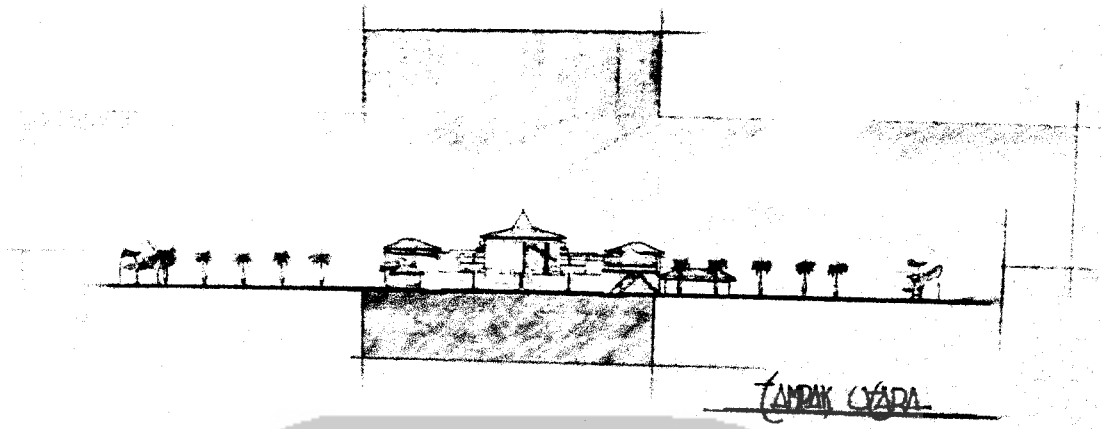
SITUASI

Vegetasi yang mempergunakan pohon palm sebagai penghias bagian depan dari site dengan tujuan untuk memberikan keteduhan namun juga tidak mengurangi kesan dari rasa aman pada bangunan

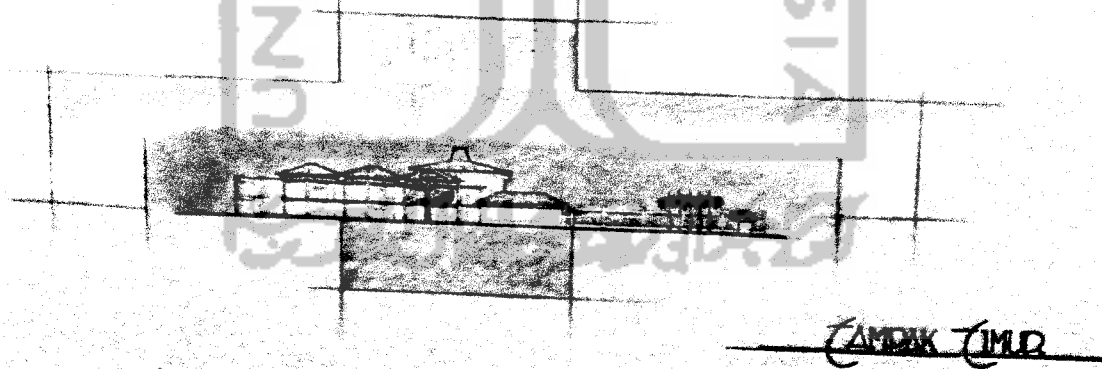
Pada gambar situasi, terlihat bangunan yang diletakkan agak menjorok kedalam selain untuk memberikan kesan aman juga berguna sebagai solusi untuk mengatasi kebisingan dan polusi terhadap pengguna bangunan. Selain itu penggunaan pagar yang mengelilingi bangunan juga diharapkan mampu menunjang rasa aman.

Jogjakarta International School ini terdiri dari beberapa massa bangunan, dengan perletakannya disesuaikan dengan tata letak bangunan rumah tradisional jawa dengan berbagai macam fungsi ruangnya.

3.3 TAMPAK KAWASAN

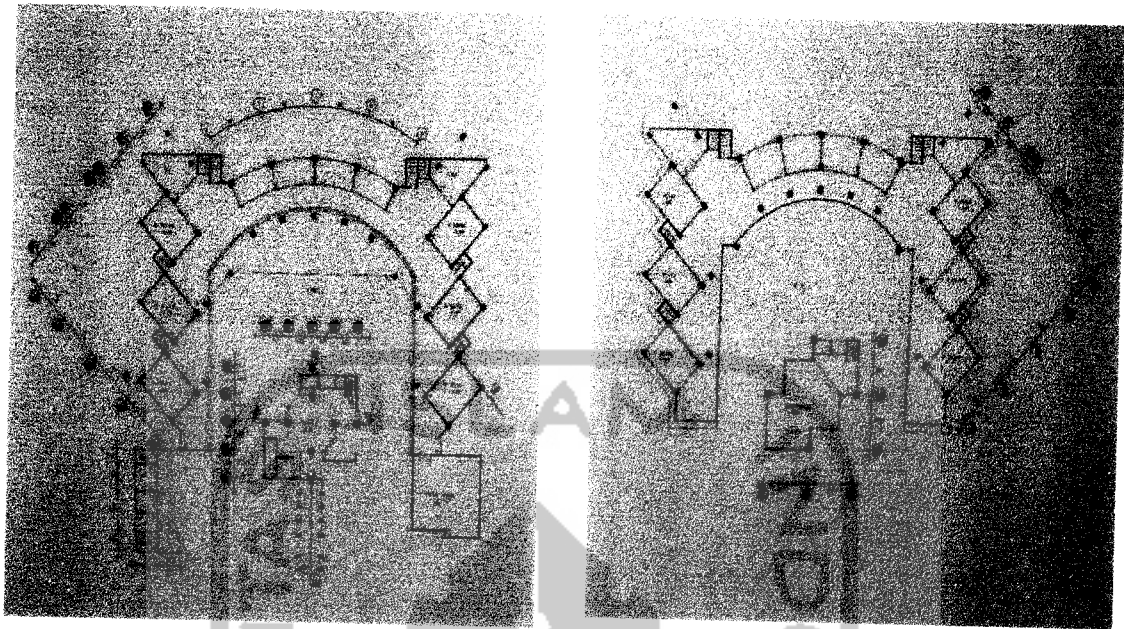


Pada gambar tampak kawasan ini terlihat bagaimana pola vegetasi pada site untuk mendapatkan kesan seperti yang diharapkan, namun tidak mengurangi rasa aman kepada orang yang melihat bangunan tersebut. Pohon-pohon yang sedikit rimbun diletakkan pada sisi-sisi dari site bangunan agar tidak memberikan kesan tertutup, yang dapat mempengaruhi rasa aman.



3.4 MASSA BANGUNAN

3.4.1 Denah



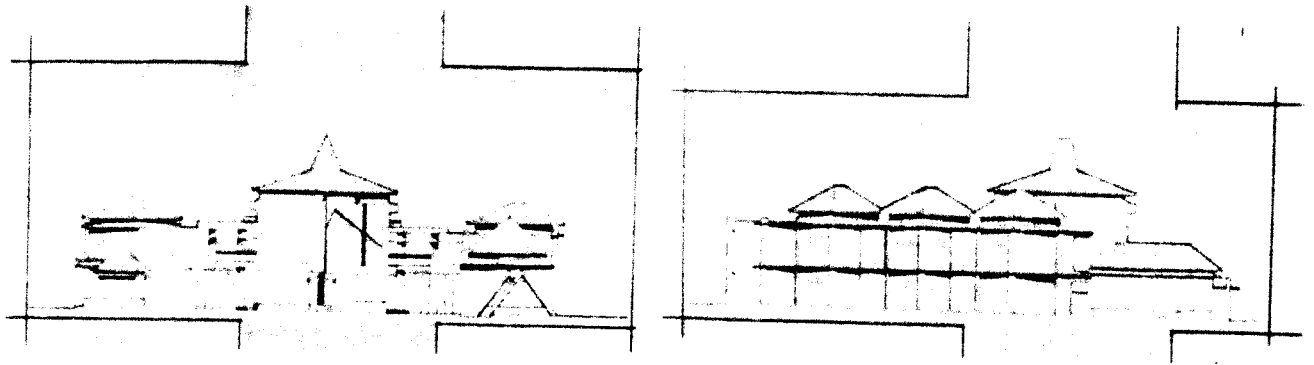
Denah Lantai 1

Denah Lantai 2

Massa bangunan ini terdiri dari ruang-ruang yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pokok dan penunjang dari proses pendidikan belajar dan mengajar pada sekolah Jogjakarta International School.

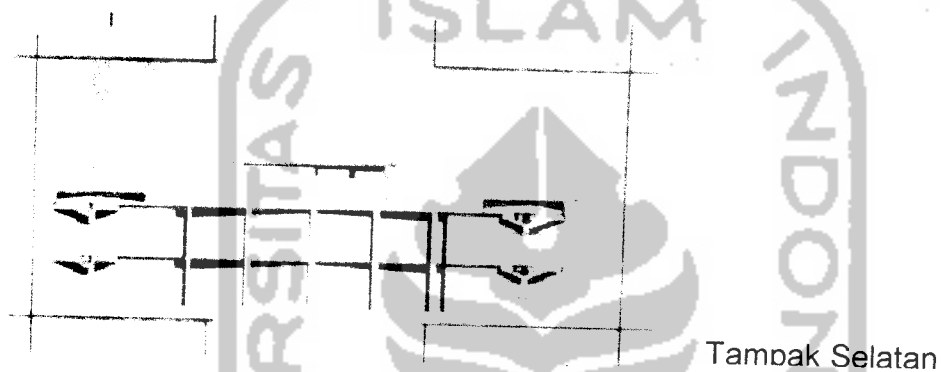
Ruang-ruang tersebut terdiri dari Ruang Kelas, Ruang Guru, Ruang Pengurus, Ruang Penjaga, Ruang Keamanan, Ruang Laboratorium, Ruang Kesenian, Ruang Ganti dan Perlengkapan, Ruang Perpustakaan, Ruang Administrasi, Dapur, Lavatori, Ruang Olahraga Indoor, Hall, Auditorium, Kafetaria, Ruang Ibadah dan Ruang Rapat.

3.4.2 Tampak Bangunan



Tampak Utara

Tampak Timur

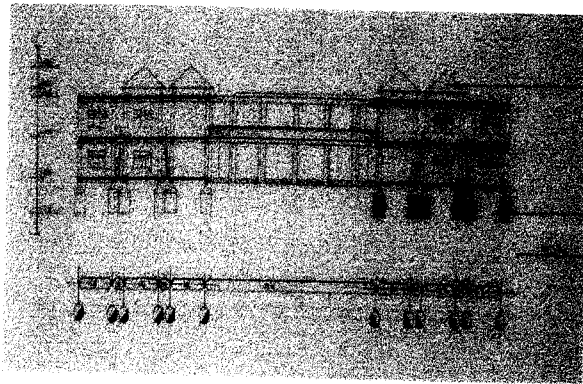


Tampak Selatan

Tampak bangunan memiliki permainan tinggi rendahnya bangunan yang dimaksudkan untuk memberikan kesan tidak monotonnya suatu bangunan. Penggunaan atap joglo dimaksudkan untuk mempertegas ciri khas bangunan Jawa pada umumnya.

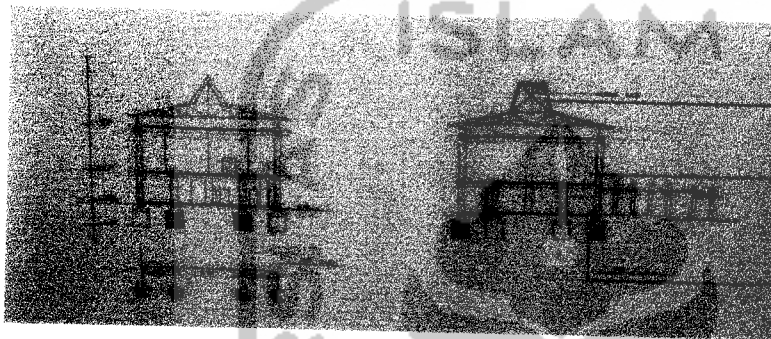
Penggunaan warna pada bangunan ini adalah dengan menggunakan warna-warna cerah yang memberikan kesan aman dan mampu merangsang kreatifitas. Seperti warna biru, hijau, coklat atau warna-warna natural.

3.4.3 Potongan



Atap bentuk Limasan

Pondasi Sumuran



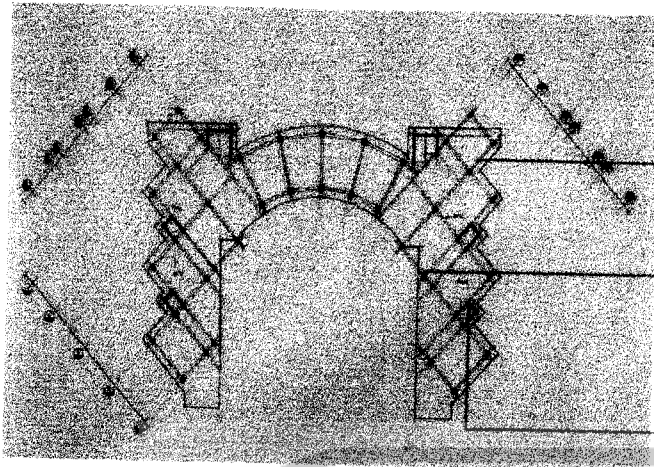
Atap bentuk joglo

Kolom utama sebagai saka guru

Pondasi sumuran

Pada gambar potongan bangunan terlihat pola dan sistem struktur bangunan yang menggunakan kolom dengan berbagai dimensi, yang disesuaikan dengan kebutuhan masing masing bagian. Struktur baja juga dipergunakan sebagai struktur rangka atap bangunan. Serta penggunaan jenis pondasi stall dan pondasi sumuran dianggap sebagai solusi dari sistem struktur pondasi bangunan.

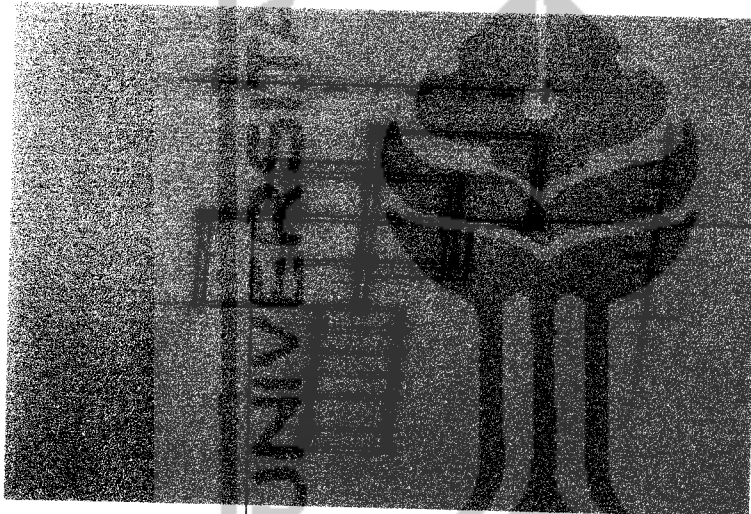
3.4.4 Rencana Balok



Balok lantai dengan ukuran 50/60

Kolom bangunan dengan ukuran 60/80

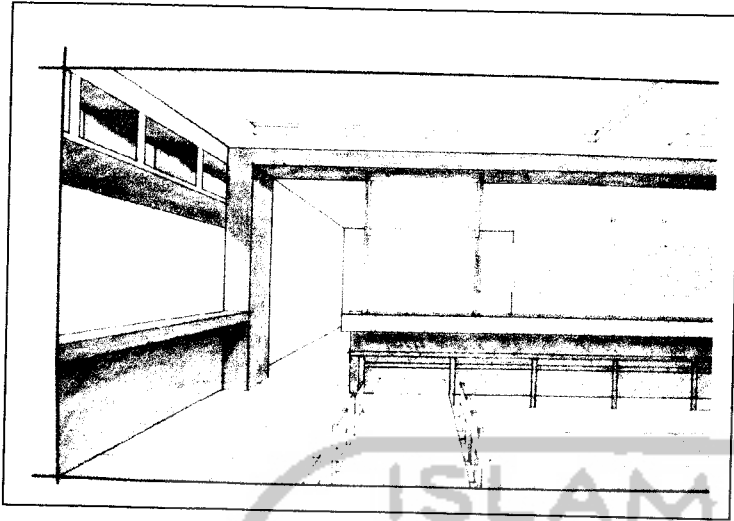
Penggunaan dinding pemikul pada beberapa sisi bangunan.



Kolom utama bangunan yang juga merupakan kiasan dari *saka guru* pada bangunan tradisional jawa.

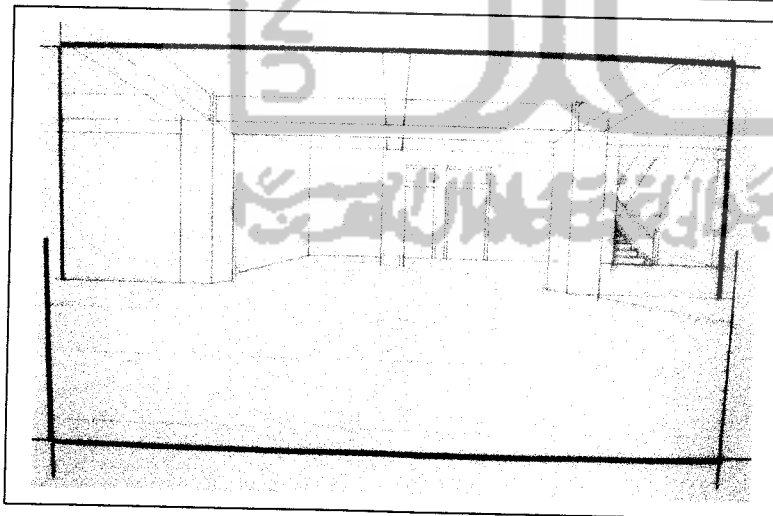
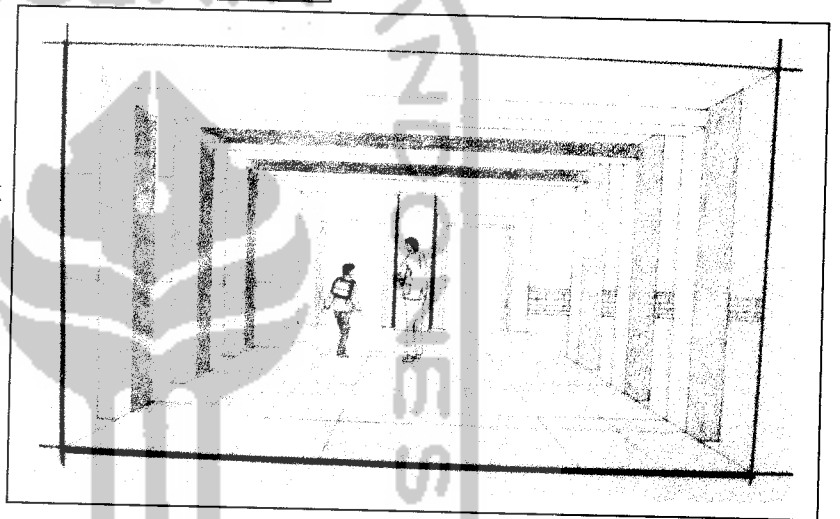
Struktur balok lantai sebagai penopang struktur bangunan yang ada di atasnya. Struktur balok lantai ini ditumpu oleh struktur kolom pada sisi-sisinya.

3.5 PERSPEKTIF



Perspektif Kafetaria

Perspektif Selasar Masuk



Perspektif Hall